

**INVENTARISASI TUMBUHAN FAMILI ZINGIBERACEAE DI KAWASAN
GUNUNG SIBUATAN KECAMATAN MEREK KABUPATEN KARO
SUMATERA UTARA**

Shofura Rufaida¹, Husnarika Febriani², Melfa Aisyah Hutasuhut³

¹²³UIN Sumatera Utara

Alamat e-mail: ¹shofura.rufaida@gmail.com, ²husnarikafebriani@gmail.com,
³melfa.aisyah@yahoo.com

ABSTRACT

The study aims to identify and determine the characteristics of plants based on the key to determining *Zingiberaceae* plants in Mount Sibuatan, Nagalingga village, Brand district, Karo district, North Sumatra. The research was conducted from November 2020 to May 2021. The research method used a qualitative descriptive method by exploratory observations along the path starting from the jungle door up to altitude 1500 mdpl. The results showed 15 species of *Zingiberaceae*, namely *Amomum lappaceum* Ridl, *Etlingera elatior* (Jack) R.M. Sm, *Etlingera* sp.1, *Etlingera* sp.2, *Etlingera* sp.3, *Geostachys decurvata* (Baker) Ridl, *Globba marantina* L, *Globba paniculata* Valetton, *Globba patens* Miq, *Globba pendula* Roxb, *Globba* sp, *Hedycium* sp, *Hornstedtia scyphifera* (J . Koenig) Steud, *Zingiber zerumbet* (L.) Roscoe ex Sm, and *Zingiber* sp.

Keywords: Inventory, *Zingiberaceae*, Sibuatan Mount

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui karakteristik tumbuhan berdasarkan kunci determinasi tumbuhan *Zingiberaceae* di Gunung Sibuatan, desa Nagalingga, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Mei 2021. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara eksplorasi pengamatan sepanjang jalur mulai dari pintu rimba sampai ketinggian 1500 mdpl. Hasil yang diperoleh dari penelitian ada 15 jenis *Zingiberaceae* yaitu *Amomum lappaceum* Ridl, *Etlingera elatior* (Jack) R.M. Sm, *Etlingera* sp.1, *Etlingera* sp.2, *Etlingera* sp.3, *Geostachys decurvata* (Baker) Ridl, *Globba marantina* L, *Globba paniculata* Valetton, *Globba patens* Miq, *Globba pendula* Roxb, *Globba* sp, *Hedycium* sp, *Hornstedtia scyphifera* (J.Koenig) Steud, *Zingiber zerumbet* (L.) Roscoe ex Sm, dan *Zingiber* sp.

Kata Kunci: Tumbuhan *Zingiberaceae*, Inventarisasi, Gunung Sibuatan

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan di dunia yang mempunyai keanekaragaman flora dan fauna. Posisi geografi di Indonesia yang sangat strategis merupakan salah satu faktor penyebab tingginya keanekaragaman tersebut, akan tetapi kekayaan tersebut belum seluruhnya terekam dalam suatu pangkalan data. Dikarnakan terlalu luas wilayah, masih banyak tempat di Indonesia yang belum terjamah untuk dieksplorasi kekayaan hayatinya (Rugoyah, 2019).

Hutan merupakan komunitas hidup yang terdiri dari asosiasi pohon dan vegetasi secara umum serta hewan lain. Dalam komunitas itu, tiap individu berkembang, tumbuh menjadi dewasa, tua dan mati. Hutan adalah suatu komunitas biologi dari tumbuhan dan hewan yang hidup dalam suatu kondisi tertentu, berinteraksi secara kompleks dengan komponen lingkungan tak hidup (abiotik) yang meliputi faktor-faktor seperti: tanah, iklim dan fisiografis (Wanggai, 2009). Menurut Direktorat Bina Program Kehutanan (1981), hutan lindung didefinisikan sebagai kawasan hutan yang karena keadaan dan sifat fisik wilayahnya perlu dibina dan dipertahankan sebagai hutan dengan penutup vegetasi secara tetap untuk kepentingan hidrologi baik dalam kawasan hutan yang dipengaruhi (Indriyanto, 2018).

Hutan mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir,

mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah. Hutan merupakan kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati, sebagian besar dijumpai tumbuhan yang merambat, berbentuk perdu dan pohon dengan berbagai ukuran, selain itu juga terdapat organisme lain seperti ganggang, lumut dan jamur (Iswanto, 2009).

Secara geografis Gunung Sibuatan, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo terletak pada 2o55'6,2" LU dan 98o25'24,2 BT. Secara administratif terletak di selatan Kabupaten Karo dan di Utara Kabupaten Dairi, dengan ketinggian 2.457 mdpl. Pada umumnya memiliki topografi relatif berbukit, sedikit bergelombang dan sedikit curam dikarenakan daerah pegunungan. Kawasan Hutan Gunung Sibuatan memiliki curah. Hujan yang cukup tinggi dengan rata-rata 2000 mm pertahun. Curah hujan tertinggi pada bulan September sam pai bulan Desember. Musim kemarau terjadi pada bulan Januari sampai Agustus. Vegetasi yang umum ditemukan pada zona inti hutan yaitu dari Famili Fagacea, Guttiferae, Lauraceae, Moracea, Myrtaceae, dan Selaginellaceae.

Zingiberaceae adalah suku tumbuhan berbunga yang secara umum dikenal oleh masyarakat sebagai jahe-jahean. Famili ini merupakan suku terbesar dari ordo Zingiberales, ada sekitar 53 genus dengan lebih dari 1.500 spesies diseluruh dunia, sebagian besar dari

jumlah tersebut terdapat di hutan tropis (Lawrence, 1964).

Zingiberaceae merupakan tumbuhan herba yang memiliki keunikan pada rhizomanya. Hal ini dikarenakan tumbuhan ini mengandung minyak yang dapat menguap atau berbau aromatik (Ernawati, 2001). Masyarakat Indonesia mengenal Zingiberaceae secara umum sebagai bumbu masak, obat-obatan, rempah-rempah, tanaman hias, bahan minuman, dan obat tonik rambut (Lawrence, 1964). Secara umum jenis-jenis tumbuhan ini dapat tumbuh di hutan hujan, dari dataran tinggi hingga dataran rendah (Tjitrosoepomo, 1994).

Pemilihan lokasi penelitian di kawasan Gunung Sibuatan, dipilih karena memiliki keberagaman jenis floranya masih tinggi, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk memperoleh suber data keanekaragaman hayati. Selain itu, data tersebut juga dapat dijadikan informasi untuk semua kalangan yang akan memanfaatkan tanaman Zingiberaceae.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang "Inventarisasi Jenis Tumbuhan Famili Zingiberaceae di Kawasan Gunung Sibuatan Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan eksploratif yang bertujuan menginventarisasi jenis-

jenis tumbuhan famili Zingiberaceae di kawasan Gunung Sibuatan, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada November 2020 hingga Mei 2021 dengan menggunakan metode jelajah (cruise survey), yaitu menelusuri jalur pendakian Gunung Sibuatan untuk mengamati dan mengoleksi seluruh spesies Zingiberaceae yang ditemukan di lokasi penelitian. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai keanekaragaman spesies beserta kondisi habitat alamnya

Pengambilan data dilakukan melalui observasi lapangan dengan mencatat karakter morfologi setiap spesimen yang meliputi rimpang, batang semu, daun, ligula, pelepah daun, bunga, buah, serta karakter pendukung lainnya. Selain itu, dicatat pula kondisi habitat, koordinat lokasi, ketinggian tempat, dan intensitas cahaya pada setiap titik ditemukannya spesies. Seluruh spesimen yang berhasil dikoleksi didokumentasikan, diberi nomor koleksi, kemudian dibuat menjadi spesimen herbarium untuk keperluan identifikasi lebih lanjut.

Proses identifikasi dilakukan di Laboratorium Taksonomi Tumbuhan, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Identifikasi spesies mengacu pada berbagai literatur taksonomi dan flora yang relevan dengan famili Zingiberaceae, kemudian hasil identifikasi dibandingkan dengan karakter morfologi spesimen yang diperoleh di lapangan untuk

memastikan ketepatan penentuan nama ilmiah setiap spesies.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian mengenai jumlah spesies yang ditemukan, karakter morfologi, persebaran, kondisi habitat, serta dokumentasi spesies. Selanjutnya, hasil inventarisasi digunakan untuk menyusun kunci determinasi dan mendeskripsikan keanekaragaman tumbuhan famili Zingiberaceae di kawasan Gunung Sibuatan sebagai informasi dasar yang mendukung penelitian taksonomi dan upaya konservasi tumbuhan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Inventarisasi Tumbuhan Famili Zingiberaceae di Kawasan Gunung Sibuatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kawasan Gunung Sibuatan, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, ditemukan 15 spesies tumbuhan yang termasuk ke dalam 6 genus, yaitu *Amomum*, *Etlingera*, *Geostachys*, *Globba*, *Hedychium*, dan *Zingiber*. Keberadaan keenam genus tersebut menunjukkan bahwa kawasan Gunung Sibuatan memiliki kondisi lingkungan yang mendukung pertumbuhan anggota famili Zingiberaceae, terutama pada kawasan hutan pegunungan yang masih memiliki kelembapan tinggi dan tutupan vegetasi yang relatif baik. Hasil inventarisasi ini menunjukkan bahwa genus *Etlingera* merupakan genus yang paling

banyak ditemukan dibandingkan genus lainnya, sedangkan beberapa genus hanya diwakili oleh satu spesies.

Tingginya jumlah spesies yang ditemukan mengindikasikan bahwa kawasan Gunung Sibuatan masih memiliki kondisi habitat yang sesuai bagi pertumbuhan Zingiberaceae. Sebagian besar spesies ditemukan pada habitat terestrial dengan intensitas cahaya rendah hingga sedang, tanah yang lembap, serta berada pada kisaran ketinggian sekitar 1.300–1.570 mdpl. Kondisi tersebut merupakan habitat yang ideal bagi tumbuhan bawah hutan tropis karena mampu mempertahankan kelembapan tanah dan menyediakan bahan organik yang cukup bagi pertumbuhan rimpang.

Deskripsi Tumbuhan Zingiberaceae di Gunung Sibuatan

1. *Globba paniculata* Valetton

Herba tinggi 90- 150 cm. Rimpang warna coklat beraroma lemah, berada dalam tanah, warna kulit coklat, permukaan kasar, warna daging putih, jarak antar shoot 1 – 1,2 cm. Batang warna hijau tinggi 9 – 15 cm, diameter 0,5 – 0,9 cm dengan permukaan licin. Daun bagian atas berwarna hijau, permukaan berbulu halus, bagian bawah berwarna hijau, permukaan berbulu halus, ujung meruncing, pangkal runcing, tepi daun rata, panjang daun 10 – 15 cm, lebar 5 – 11 cm, jumlah lembar daun 8 – 12 lembar. Pelepah daun warna hijau kecoklatan, panjang 1,5 – 1,8 cm. Ligula warna hijau, permukaan

licin, ujung meruncing, panjang 0,4 – 0,6 cm. Tangkai daun warna hijau panjang 0,3 – 0,5 cm. Perbungaan terminal, warna putih, panjang 9 – 13 cm. Tangkai Perbungaan warna hijau, panjang 8 – 10 cm. Bractea tidak ada. Bracteole bentuk lanset, warna putih, panjang 0,4 cm lebar 0,2 permukaan licin. Calyx bentuk tabung, warna putih, ujung runcing, permukaan licin. Lip bentuk seperti segitiga, warna putih kekuningan terdapat 2 appendage berwarna putih.

2. *Globba patens* Miq

Herba tinggi 80- 100 cm. Rimpang warna coklat beraroma lemah, berada dalam tanah, warna kulit coklat, permukaan kasar, warna daging putih, jarak antar shoot 1,3 – 1,5 cm. Batang warna merah keunguan tinggi 9 – 18 cm, diameter 0,7 – 1 cm dengan permukaan berbulu halus. Daun bagian atas berwarna hijau, permukaan licin, bagian bawah berwarna hijau keunguan, permukaan kasap, ujung daun meruncing, pangkal meruncing, tepi daun rata, panjang daun 15 – 19 cm, lebar 5 – 9 cm, jumlah lembar daun 7 – 9 lembar. Pelepah daun warna hijau, panjang 1,5 – 2 cm. Ligula warna hijau, permukaan berbulu halus, ujung runcing, panjang 0,4 – 0,7 cm. Tangkai daun warna hijau panjang 0,4 – 0,9 cm. Perbungaan terminal, warna kuning, panjang 7 – 10 cm. Tangkai Perbungaan warna hijau, panjang 9 – 12 cm. Bractea warna kuning. Bracteole bentuk lanset, warna kuning panjang 0,5 cm lebar 0,2 permukaan berbulu halus.

3. *Globba Marantina* L

Herba tinggi 90- 120 cm. Rimpang kecil beraroma lemah, berada dalam tanah, warna kulit coklat, permukaan kasar, warna daging putih jarak antar shoot 1,2 – 1,8 cm. Batang warna hijau kemerahan tinggi 10 – 28 cm, diameter 0,8 – 1,2 cm dengan permukaan berbulu halus. Daun bagian atas berwarna hijau, permukaan licin, bagian bawah berwarna hijau kemerahan, permukaan kasap, ujung daun meruncing, pangkal meruncing, tepi daun rata, panjang daun 18 – 24 cm, lebar 6 – 10 cm, jumlah lembar daun 8 – 13 lembar. Pelepah daun warna hijau kemerahan, panjang 1,8 – 2,6 cm. Ligula warna hijau kecoklatan, permukaan berbulu halus, ujung membulat, panjang 0,5 – 0,9 cm. Tangkai daun warna hijau panjang 0,5 – 0,8 cm. Perbungaan terminal, warna kuning, panjang 7 – 10 cm. Tangkai Perbungaan warna hijau, panjang 10 – 14 cm. Bractea warna kuning. Bracteole bentuk lanset, warna kuning panjang 0,72 cm lebar 0,3 permukaan licin.

4. *Hedychium* sp

Herba tinggi 70- 150 cm. Rimpang berada di dalam tanah, warna coklat beraroma lemah, berada dalam tanah, warna kulit putih, permukaan licin, warna daging putih, jarak antar shoot 3,2 – 4,7 cm. Batang warna hijau tinggi 19 – 40 cm, diameter 2,5 – 5 cm dengan permukaan licin. Daun bagian atas berwarna hijau, permukaan licin, bagian bawah berwarna hijau, permukaan kasap, ujung meruncing,

pangkal meruncing, tepi daun rata, panjang daun 18 – 35 cm, lebar 9 – 20 cm, jumlah lembar daun 6 – 18 lembar. Pelepah daun warna hijau, panjang 9 – 15 cm. Ligula warna hijau kecoklatan, permukaan licin, ujung membulat, panjang 0,5 – 0,9 cm. Perbungaan terminal, warna putih, panjang 20 cm, tangkai bunga warna hijau, bentuk sisik lanset, panjang 5 cm. Bracteole warna coklat dengan ujung membulat, panjang 2 cm, lebar 0,2 cm. Kelopak bunga warna coklat, permukaan licin, ujung membulat, panjang 1,45 cm, lebar 0,22 cm. Mahkota bunga bentuk lanset, warna putih dengan panjang 3,1 cm. Bibir bunga warna putih dan berbelah dua, panjang 3,5 cm, lebar 1,1 cm, ujung runcing, warna putih, pangkal rata berwarna putih, bagian tengah warna putih.

5. *Etilingera sp.1*

Herba tinggi 100- 150 cm. Rimpang berada di dalam tanah, bentuk keras dan berkayu, warna coklat beraroma lemah, berada dalam tanah, warna kulit coklat muda, permukaan licin, warna daging putih, jarak antar shoot 3 – 4 cm. Batang warna hijau tinggi 40 – 90 cm, diameter 2 – 3,5 cm dengan permukaan licin. Daun bagian atas berwarna hijau, permukaan licin, bagian bawah berwarna hijau, permukaan licin, ujung meruncing, pangkal meruncing, tepi daun rata, panjang daun 25 – 50 cm, lebar 15 – 40 cm, jumlah lembar daun 10 – 30 lembar. Pelepah daun warna hijau, panjang 20 – 30 cm. Ligula warna hijau kecoklatan, permukaan licin, ujung membulat, panjang 0,9 – 1 cm.

Perbungaan seperti bonggol, tersusun dari banyak braktea berwarna merah, ujung braktea meruncing, posisi muncul dari rimpang, panjang 3,2 - 5 cm. Tangkai perbungaan warna merah kecoklatan, panjang 6 – 10 cm. Lip berbentuk Lanset, warna merah panjang 1,2 cm, lebar 0,3 cm, ujung meruncing warna merah muda, pangkal rata, margin warna merah muda.

6. *Amomum lappaceum Ridl.*

Herba, tinggi 150-200 cm, bagian vegetatif dan generatif terpisah. Rimpang berada dibawah permukaan tanah. Pelepah beralur. Ligula warna hijau kecoklatan sedikit berbulu, ujung membulat panjang 0,2 - 0,5 cm. tangkai daun 0,5 – 0,8 cm, berambut pada permukaan belakang. Vagina berwarna hijau panjang 30-40 cm dan lebar 5-8 cm berbentuk lanset, ujung meruncing, pangkal membulat, pinggir daun rata, permukaan atas licin, permukaan bawah kasap. Bunga tidak ditemukan. Infructescenc muncul dari rhizome, tinggi buah 12-15 cm, 10-25 buah dalam satu rangkaian. Penduclus 8-14 cm, bagian bawah ditutupi bractea berwarna coklat muda. Buah lonjong, panjang 2-6 cm, diameter 1,5-1,8 cm, berduri, berwarna merah kecoklatan, tangkai buah panjang 2-3 cm. biji berwarna hitam dan berailus.

7. *Globba pendula Roxb*

Herba tinggi 60- 120 cm. Rimpang warna coklat beraroma lemah, berada dalam tanah, warna kulit coklat, permukaan kasar, warna daging putih, jarak antar shoot 1,2 –

1,7 cm. Batang warna merah keunguan tinggi 10 – 22 cm, diameter 0,9 – 1,4 cm dengan permukaan licin. Daun bagian atas berwarna hijau muda, permukaan berbulu halus, bagian bawah berwarna hijau, permukaan berbulu halus, ujung meruncing, pangkal runcing, tepi daun rata, panjang daun 14 – 22 cm, lebar 6 – 12 cm, jumlah lembar daun 7 – 15 lembar. Upih daun warna hijau, panjang 1,9 – 2,8 cm. Ligula warna hijau, permukaan licin, ujung meruncing, panjang 0,3 – 0,5 cm. Tangkai daun warna hijau panjang 0,5 – 0,7 cm. Perbungaan terminal, warna kuning, panjang 8 – 11 cm. Tangkai Perbungaan warna hijau, panjang 7 – 9 cm. Bractea tidak ada. Bracteole bentuk lanset, warna kuning panjang 0,5 cm lebar 0,2 permukaan berbulu halus. Lip bentuk seperti segitiga, warna putih kekuningan terdapat 2 appendages.

8. *Geostachys decurvata* (Baker) Ridl

Herba berumpun tinggi 10-15 cm. Rimpang berda di atas tanah, kecil dan berkayu, beraroma lemah, warna kulit hijau, permukaan kasar, bentuk sisik membulat, warna coklat gelap, permukaan licin, warna daging putih kecoklatan, jarak antar shoot 1,5 – 2 cm. Stilt roots warna coklat, permukaan licin tinggi 25 cm. Batang warna hijau, tinggi 25 – 40 cm, diameter 0,5 – 0,8 cm. Daun bagian atas warna hijau, permukaan licin, bagian bawah warna hijau, permukaan kasap, ujung meruncing, pangkal meruncing, tepi daun rata, panjang 15 – 32 cm, lebar 4,5 – 7 cm. Upih daun warna hijau, panjang 20 –

37 cm. Ligula warna hijau kecoklatan, permukaan licin, ujung membulat, panjang 0,4 – 0,7 cm. Tangkai daun warna hijau panjang 0,3 -0,5 cm. Buah seperti kapsul, warna merah, jumlah +- 15 buah, panjang 1,4 – 1,8 cm lebar 0,9 – 1,2 cm.

9. *Etlingera sp.2*

Herba berumpun, tinggi 90-120 cm. Rimpang berada dalam tanah, warna kulit putih kecoklatan, permukaan licin, bentuk sisik keras, warna coklat, permukaan kasar, warna daging putih kecoklatan, beraroma sedang, jarak antar shoot 15 cm. Batang warna hijau kecoklatan, tinggi 2,4 cm, diameter 1,5 cm. Daun bagian atas berwarna hijau, bagian bawah berwarna hijau kekuningan, permukaan atas licin, permukaan bawah kasap, ujung runcing, pangkal membulat, tepi daun rata dan berbulu halus, panjang 40 cm, lebar 18 cm. Tangkai daun warna hijau kekuningan, panjang 1,9-2,5 cm. Upih daun warna hijau, panjang 20 cm. Ligula warna hijau kekuningan, ujung berbulu, panjang 0,9 cm, jumlah lembaran daun 15-20.

10. *Zingiber sp*

Herba berumpun, tinggi 200-300 cm. Rimpang lunak dan berdaging, berada dalam tanah, warna kulit putih kemerahan, permukaan sisik kasar, warna daging putih, beraroma tajam, jarak antar shoot 6 cm. Batang bergetah, warna hijau kemerahan, tinggi 6 cm, diameter 4 cm. Daun bagian atas dan bawah warna hijau dan permukaan kasap, ujung meruncing, pangkal membulat, tepi daun rata, panjang 50 cm, lebar 10 cm. Tangkai daun warna hijau,

panjang 1,5 cm, pangkal bagian bawah membengkak. Upih daun warna hijau kekuningan, panjang 56 cm. Ligula warna coklat dengan ujung membelah, permukaan berbulu halus, bentuk selaput lunak, panjang 0,4 cm

11. *Etlingera elatior* (Jack) R.M Sm.

Herba berumpun, tinggi $\pm$ 400 cm. Rimpang keras dan berkayu, berada dalam tanah, warna kulit coklat, permukaan licin, permukaan sisik kasar, warna coklat, daging warna putih, beraroma tajam, jarak antar shoot 25 cm. Batang dengan warna hijau kecoklatan, panjang 4,5 cm, diameter pangkal 5,5 cm. Daun permukaan atas licin, warna hijau, permukaan bawah kasap, warna hijau, ujung meruncing, pangkal membulat, tepi daun rata dan berbulu halus, panjang 45 - 70 cm, lebar 15 - 20 cm, jumlah lembaran daun 20-28. Tangkai daun warna hijau, panjang 2,5 cm. Upih daun berwarna hijau, panjang 35 - 40 cm, lebar 15 - 20 cm. Ligula selaput lunak, warna hijau, panjang 2 cm. Perbungaan aksilar dan terminal, panjang 7-11 cm, tersusun dari banyak bractea berwarna merah muda. Tangkai Perbungaan warna merah, panjang 10-150 cm. Bractea steril bentuk lanset, warna pangkal hijau, bagian tengah sampai ujung warna merah muda, panjang 5-10 cm, lebar 0,3-2 cm, permukaan licin. Bractea fertil bentuk lanset, licin, panjang 2-8 cm, lebar 0,2-2 cm. Bracteole bentuk lanset, bagian ujung berbulu halus, warna putih dan garis tengah berwarna merah muda, margin warna merah muda, permukaan licin,

panjang 2,3 cm, lebar 0,5-1 cm. Lip bentuk oval, warna merah tua, ujung membulat, pangkal rata, center warna kuning, panjang 2 cm, lebar 1,5 cm.

12. *Zingiber zerumbet* (L.) Roscoe ex Sm.

Herba berumpun, tinggi 200 - 300 cm. Rimpang di dalam tanah, warna kulit putih kecoklatan, permukaan sisik kasar, warna daging putih, beraroma kuat, jarak antar shoot 2 - 5 cm. Batang warna hijau kemerahan, tinggi 90 - 200 cm, diameter 4 - 6 cm. Daun bagian atas licin, warna hijau, bagian bawah kasap, warna hijau, ujung meruncing, pangkal runcing, tepi daun rata, panjang 40 - 80 cm, lebar 20 - 30 cm, jumlah lembaran daun 20. Upih daun warna hijau kemerahan, panjang 80- 100 cm. Ligula warna hijau kecoklatan, permukaan berbulu halus, panjang 0,8 cm. Perbungaan muncul dari rimpang dengan posisi berada diatas tanah, bractea warna merah muda, panjang 10 cm. Tangkai perbungaan warna merah muda, panjang 4 cm.

13. *Etlingera* sp.3

Herba berumpun, tinggi 400-600cm. Rimpang berada dalam tanah, warna kulit putih kecoklatan, permukaan licin, bentuk sisik keras, warna coklat, permukaan kasar, warna daging putih kecoklatan, beraroma sedang, jarak antar shoot 25 cm. Batang warna merah kecoklatan, tinggi 4 cm, diameter 9 cm. Daun bagian atas berwarna hijau, bagian bawah berwarna hijau kemerahan, permukaan licin, ujung runcing, pangkal membulat, tepi daun rata dan berbulu halus, panjang 80

cm, lebar 22 cm. Tangkai daun warna merah kehijauan, panjang 2,5-3 cm. Upih daun warna hijau, panjang 40 cm. Ligula warna merah kehijauan, bagian ujung membulat, ujung berbulu, bentuk selaput keras, panjang 1,2 cm, jumlah lembaran daun 15-20. Perbungaan muncul dari rimpang, bractea warna merah, panjang 104 cm jumlah bunga yang mekar, Tangkai Perbungaan warna merah, panjang 90-120 cm. Bractea warna merah, bentuk meruncing, panjang 5 cm, lebar 4 cm, permukaan licin.

14. *Hornstedtia scyphifera* (J.Koenig) Steud.

Herba berumpun, tinggi 120 – 250 cm. Rimpang di atas tanah, warna kulit coklat, permukaan licin bentuk sisik membulat, warna coklat, permukaan licin, warna daging putih kecoklatan, beraroma lemah, jarak antar shoot 3,5 – 4,2 cm. Stilt rotts warna coklat kemerahan, permukaan berbulu halus, tinggi 29 – 37 cm. Batang warna coklat, tinggi 110 – 190 cm, diameter 2 – 3 cm. Daun bagian atas licin, warna hijau, bagian bawah kasar, warna hijau, ujung meruncing, pangkal runcing, tepi daun rata, panjang 22 – 40 cm, lebar 9 – 15 cm, jumlah lembaran daun 30. Upih daun warna hijau, panjang 90- 110 cm. Ligula warna hijau dengan bercak merah, permukaan berbulu halus, bagian ujung membulat panjang 15 cm. Perbungaan muncul dari rimpang dengan bractea warna merah bercak-bercak kehitaman, panjang 14 cm. Tangkai perbungaan warna coklat, panjang 3 - 4 cm, permukaan berbulu. Lip bentuk lanset, warna

merah, panjang 2 cm, lebar 0,4, ujung runcing, pangkal warna merah, margin warna merah, central warna merah. Bractea bentuk lanset, warna merah kecoklatan, panjang 6,8 - 7 cm, lebar 2,5 – 3 cm, permukaan kasar.

15. *Globba* sp.

Herba tinggi 50- 70 cm. Rimpang warna coklat beraroma lemah, berada dalam tanah, warna kulit coklat, permukaan kasar, warna daging putih, jarak antar shoot 1 – 1,5 cm. Batang warna coklat muda tinggi 10 – 30 cm, diameter 0,5 – 2 cm dengan permukaan licin. Daun bagian atas berwarna hijau, permukaan licin, bagian bawah berwarna ungu, permukaan licin, ujung meruncing, pangkal membulat, tepi daun rata, panjang daun 10 – 20 cm, lebar 5 – 12 cm, jumlah lembar daun 7 – 15 lembar. Upih daun warna hijau, panjang 1,9 – 2,8 cm. Ligula warna putih kehijauan, permukaan licin, ujung meruncing, panjang 0,2 – 0,4 cm. Tangkai daun warna hijau panjang 0,3 – 0,6 cm.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta dari data yang dikumpulkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa;

1. Hasil inventarisasi di kawasan Gunung Sibutan, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, menunjukkan terdapat 15 spesies tumbuhan famili Zingiberaceae yang tergolong ke dalam 6 genus, yaitu *Amomum*, *Etlingera*, *Geostachys*, *Globba*, *Hedychium*, dan *Zingiber*. Genus

Etlintera merupakan genus yang memiliki jumlah spesies terbanyak, sedangkan sebagian besar spesies ditemukan pada habitat terestrial dengan kondisi tanah yang lembap, intensitas cahaya rendah hingga sedang, dan ketinggian sekitar 1.300–1.570 mdpl.

2. Setiap spesies memiliki karakter morfologi yang berbeda pada bagian rimpang, batang semu, daun, ligula, bunga, dan buah sehingga karakter tersebut dapat digunakan sebagai dasar identifikasi dan penyusunan kunci determinasi. Hasil penelitian ini memberikan informasi dasar mengenai keanekaragaman tumbuhan famili Zingiberaceae di kawasan Gunung Sibutan yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian taksonomi, pengelolaan keanekaragaman hayati, serta upaya konservasi tumbuhan di Sumatera Utara.

E. Daftar Pustaka

- Arief. 1994. *Hutan dan Kehutanan*. Kanisius. Jakarta.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2014. *Tafsir al-Munir: Aqidah, Syariah, dan manhaj jilid 15*. Depok: Gema Insani.
- Bolgey, M. M. J. Van. 2001. *Malesian seed Plants Volume 3 National Herbarium Nederland*. The Netherlands : Universitas Larden Branch.
- Delta, M. A. 2010. *Study jenis-jenis Zingiberaceae di kawasan Hutan Lindung Gunung Tualang Sumatera Barat*. Jurnal Biologi Universitas Andalas. ISSN: 2303-2162
- Ernawati. 2001. *Tumbuhan Obat*. Iptek Apjiji. Jakarta
- Hakim, et al. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Lampung; Penerbit Universitas. Lampung.
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 9. Gema Insani. Depok.
- Holtum, R. E, 1950. *The Zingiberaceae of The Malay Peninsula*. The Gardens Bulletin.
- Indriyanto. 2018. *Komposisi Jenis dan Struktur Vegetasi Hutan Lindung Bengkurat di Resort III KPH Unit I Pesisir Barat*. Jurnal Silva Tropika Vol. 3 No.1.
- Iswanto. 2009. *Belajar Sendiri Mikrokontroler dengan Basic Camplir*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Larsen, K. Ibrahim H., Tchaw, S. H and Saw., L. G. 1999. *Ginger Of Paninsular Malaysia and Singapore*. Kota Kinabulu: Natural History Publications.
- Lawrence, G. H. M. 1964. *Taxonomy of Vascular Plans*. New York: The Macmillan Company. Pp 428.
- Loveless, A. R. 1989. *Prinsip-Prinsip Biologi Tumbuhan Untuk Daerah Tropik 2*. Jakarta: PT. Gramedia, hlm. 230.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitin Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nurains dan Yunaidi. 2006. *Panduan Lapangan Jahe-Jahean Liar di Tanaman Nasional Siberut*. Padang: Garisastra.
- Khusna, N., Umi. 2019. *Studi*

- Etnobotani Pemanfaatan Suku Zingiberaceae di Desa Colo Kecamatan Dewe Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Pandley, B. P. 2003. *A Textbook of Botany: Angiosperm. First Edition*. New Delhi: S. Chand & Company Ltd. Ram Nagar. Pp. 351.
- Polsen, A.D. 2006. *Gingers of Sarawak*. Kota Kinabul: Natural History Publication (Borneo).
- Rugoyah. 2019. *Pulau Wawoni Keanekaragaman Ekosistem, Flora, dan Fauna*. Jakarta. LIPI Press.
- Santika Yesi. 2015. *Keanekaragaman Zingiberaceae Pulau Wawoni Sulawesi Tenggara*. Prosding SNaPP2015 Sains dan teknologi.Vol.5, No.1.
- Sarp, N.J. Newman, M.F. 2012. *The Enigmatic ginger alpinia melichora rediscovered in southest Sulawesi*. Nordic Jurnal of Botany 29:001-005.
- Siagian Susanti. 2009. *Inventarisasi Zingiberaceae di Kawasan Agrowisata Hutan Taman Eden 100 Kabupaten Samosir Sumatera Utara*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Suhono, B. dan Tim Lipi.2010. *Ensiklopedia Flora Jilid 2*. PT. Kharisma Ilmu. Lipi
- Takono, A. 2000. *Studies on the Diversification of Globba (Zingiberaceae) n the wet tropics*. Osaka city University.
- Osaka
- Thaw, S.H. 2001. *The Genus Etlingera (Zingiberaceae) in peninsular Malaysia including a new spesies*. The Garden's Bulletin Singapore.
- Tjitrosoepomo, G. 2002. *Taksonomi Tumbuhan*. Cetakan kejutuh. Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Tjitrosoepomo, G. 1994. *Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan*. Cetakan I. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Valaton, T.1921. *Nicolaia Horan*. Buletin Jardin Botanique Buitenzorg 3: 128-14